

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI MTS ZAINUL HASAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

HELEN AUBRYLA

NPM: 2014010019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI**
KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HELEN AUBRYLA
NPM: 2014010019

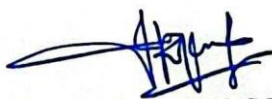
Judul:

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
KOSENTRASI BELAJAR SISWA DI MTS ZAINUL HASAN**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Desember 2024

Pembimbing 1



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN.0728038306

Pembimbing 2



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN.0708068904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

HELEN AUBRYLA

NPM. 2014010019

Judul:

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI MTS ZAINUL HASAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada Tanggal: 20 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua :Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
2. Penguji I :Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons
3. Penguji II :Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Helen Aubryla
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 11 Maret 2002
NPM : 2014010019
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ Bimbingan & Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri. 20 Januari 2025
nyatakan

HELEN AUBRYLA
NPM: 2014010019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, bersama kesulitan itu
ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah, 94:5-6)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua saya Bapak Purnomo dan Ibu Dian Ratnasari, terima kasih selalu mensupport memberikan semangat dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Abstrak

Helen Aubryla Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTS Zainul Hasan, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci: konsentrasi belajar, media sosial, tiktok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil dari pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di era globalisasi yang semakin canggih ini banyak siswa yang menyalahgunakan penggunaan media sosial terlebih aplikasi TikTok. Para siswa baik pria maupun wanita rata-rata menggunakan aplikasi TikTok di dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang tentu saja akan berdampak serius terhadap konsentrasi belajar mereka. Penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat membawa pengaruh dari penggunaannya, penggunaan media sosial harus bisa dibatasi terutama para pelajar atau siswa karena media sosial membawa dua pengaruh yaitu positif maupun negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui apa yang membuat siswa tertarik untuk *mendownload* TikTok dibandingkan media sosial lainnya. (2) Mengetahui seberapa sering siswa dalam penggunaan TikTok. (3) Mengetahui konsentrasi belajar siswa dengan adanya TikTok. (4) Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan TikTok di kalangan para siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus. Metode pengambilan data ini menggunakan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS Zainul Hasan disimpulkan bahwa: (1) Aplikasi TikTok menawarkan berbagai filter yang menarik. (2) Dari keempat siswa bermain TikTok dengan durasi 3-5 jam bahkan sampai begadang dan melupakan waktu untuk belajar. (3) Keempat siswa akan merespon ajakan temannya untuk bermain TikTok dan akan kesusahan dalam menerima penjelasan materi pelajaran. (4) Keempat siswa kesusahan dalam menerima penjelasan dari guru dan ketika ada kegiatan kelompok mereka akan lebih asik untuk bermain TikTok.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bahwa, untuk guru jika siswa sudah merasa bosan dengan penjelasan yang monoton maka rubahlah gaya belajar yang lebih menyenangkan interaktif dengan cara memberikan selingan *games* di penyampaian materi tersebut. (2) Siswa juga bisa dibuatkan loker atau tempat khusus penyimpan *handphone* dan hanya bisa digunakan ketika jam istirahat berlangsung, jadi pada saat pembelajaran berlangsung siswa akan fokus pada materi pelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI MTS ZAINUL HASAN” ditulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan BK UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi selaku Kaprodi BK dan juga selaku dosen pembimbing 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga selaku dosen pembimbing 1 skripsi
4. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Keluarga saya, khususnya kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ana Lindasari, S.Pd. selaku Guru BK di MTS Zainul Hasan yang sudah membantu dalam penelitian ini.
7. Keluarga saya, terutama kakak dan adik sepupu saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman sekelas saya BK A, terimakasih sudah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 Januari 2025



HELEN AUBRYLA
NPM: 2014010019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8

BAB II: KAJIAN TEORI

10

A. Media Sosial	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Fungsi Media Sosial	11
3. Dampak Positif dan Negatif Dari Media Sosial	12
B. Aplikasi TikTok	15
1. Pengertian Aplikasi	15
2. Pengertian Aplikasi TikTok	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TikTok	18
4. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi TikTok	19
C. Konsentrasi Belajar	21

1. Pengertian Konsentrasi Belajar	21
2. Indikator Konsentrasi Belajar	22
3. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar	23
4. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar	24
 BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Tahap Penelitian	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	31
E. Sumber Data.....	32
F. Prosedur Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Pengecekan Keabsahan Data	37
 BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
C. Interpretasi Dan Pembahasan.....	65
 BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi.....	71
1. Implikasi Teoritis.....	72
2. Implikasi Praktis.....	72
C. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Instrumen Penelitian.....	29
3.2 : Rencana Jadwal Penelitian	31
3.3 : Inisial Data Siswa.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 : Siswa Mencoba Filter TikTok.....	46
4.2 :Siswa Melihat Konten Dibidang Pendidikan	49
4.3 :Siswa Terpengaruh Oleh Teman Sebangku	58
4.4 :Siswa Bermain TikTok Saat Tugas Kelompok.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa.....	79
Dokumentasi Dengan Guru BK Dan Bukti Siswa	80
Dokumentasi Surat Izin Beserta Balikan.....	81
Dokumentasi Berita Acara Kemajuan Pembimbingan KTI.....	83
Hasil Wawancara Siswa	85
Hasil Wawancara Guru BK.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin lama semakin terus berkembang membawa berbagai jenis dampak yaitu dampak positif dan juga dampak negatif Hanim (2011). Konvergensi teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan berbagai perangkat yang sangat canggih dan juga dapat diintegrasikan ke dalam media informasi apa pun. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, dan perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak dampak perubahan interaktif dalam penggunaan alat komunikasi berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di bulan Agustus 2023 peneliti menemukan sebuah fenomena kasus di sekolahan MTS Zainul Hasan yang terletak di desa Sambirejo, saat guru menerangkan materi pelajaran para siswa yang sudah kecanduan TikTok akan terpecah konsentrasinya antara materi pelajaran yang diterima dan juga memikirkan apa yang akan di buat untuk mengisi konten TikToknya dan dapat disimpulkan oleh peneliti seperti: a) Siswa tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan secara diam-diam siswa membuka hp untuk melihat TikTok. b) Siswa tidak berminat dalam mengajukan pertanyaan untuk guru sebagai informasi tambahan. c) Siswa bersikap pasif ketika pembelajaran sedang berlangsung. d) Siswa menjawab pertanyaan secara asal-asalan. e)

Siwa lebih sering memfoto tugas daripada menyalinya di buku. Atau saat ada jam kosong peneliti melihat sendiri banyak para siswa *mengscroll* TikToksnya atau membuat *video*. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian lebih lanjut yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di MTS Zainul Hasan” guna mengetahui seberapa jauh siswa dalam bermain TikTok dan kurang memperhatikan materi belajar.

Apalagi di era digital seperti saat ini, internet dan juga media sosial menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk berbagi atau bertukar informasi, dengan banyaknya *platform* yang bermunculan dan media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali orang yang memanfaatkan media sosial salah satunya untuk menghabiskan waktu luang dan juga mencari informasi melalui *platform* tersebut. Kategori media sosial yang populer dan sering digunakan adalah Facebook, Instagram, X, YouTube, WhatsApp, dan lainnya. TikTok saat ini sedang menjadi *platform* yang sangat populer di semua kalangan usia karena dalam penggunaannya sangatlah mudah digunakan serta menawarkan banyak hal unik, menyenangkan dan inspiratif. Semua kalanganpun tertarik untuk mengunduh aplikasi TikTok.

Fajardo dkk (2021) mengartikan sejak dirilis aplikasi TikTok di tahun 2016, TikTok dianggap tidak hanya memiliki nilai edukasi namun juga nilai estetika, hiburan ekonomi dan juga nilai bisnis. Aplikasi TikTok menjadi *viral* karena telah menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk negara

Indonesia dilansir dari laman Sindo News (Trisia, 2021) menyatakan bahwa pengguna aplikasi TikTok sebagian besar di Indonesia adalah didominasi oleh remaja dan juga orang dewasa mulai dari usia 16 hingga 24 tahun. Aplikasi TikTok sendiri menjadi salah satu *platform* media sosial dengan perkembangan yang tercepat di dunia dikalangan para siswa, aplikasi TikTok sudah menjadi asing lagi serta juga sudah menjadi konsumsi untuk membuat atau menciptakan konten yang sedang *viral* atau sekedar menjadi penonton konten tersebut sebagai hiburan mereka.

Para siswa baik pria maupun wanita rata-rata menggunakan aplikasi TikTok di dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang tentu saja akan berdampak serius terhadap konsentrasi belajar mereka. Penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat membawa pengaruh dari penggunaannya, penggunaan media sosial harus bisa dibatasi terutama para pelajar atau siswa karena media sosial membawa dua pengaruh yaitu positif maupun negatif. Pengaruh positifnya yaitu: mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas, memperluas pertemanan, banyak mendapatkan informasi yang bermanfaat, sebagai media promosi, dapat mengasah keterampilan baru. Dampak negatifnya yaitu: tidak bisa mengatur waktu belajar, turunnya konsentrasi belajar, malas bersosialisasi, sulit berkomunikasi, dan kecanduan media sosial. Banyak para siswa yang pasti akan terkena dampak negatif dari aplikasi TikTok yaitu turunnya konsentrasi belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah, karena dalam penggunaannya mereka terlalu lama dalam *scrolling* konten di aplikasi TikTok tersebut maka menyebabkan para siswa

tidak bisa fokus dalam pelajaran karena mereka masih terbayang-bayang konten yang mereka lihat diaplikasi TikTok tersebut.

Berdasarkan dari *Grand Theory* yang digunakan yaitu Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura (1986) Teori ini menerima sebagian besar prinsip teoritis teori pembelajaran perilaku, namun lebih fokus pada pengaruh isyarat terhadap perilaku dan proses mental internal. TikTok merupakan *platform* yang menyajikan konten yang singkat tetapi sangat menarik perhatian dan sering kali mengganggu konsentrasi siswa, siswa cenderung meniru pola konsumsi media secara langsung yang pada akhirnya mengganggu kemampuan fokus mereka terhadap pelajaran yang seharusnya membutuhkan perhatian lebih. Teori ini sangat relevan digunakan dikarenakan siswa sering kali kehilangan fokus mereka terhadap pelajaran karena adanya TikTok, hal ini bisa mempengaruhi dampak negatife dalam hal pendidikan yaitu turunnya konsentrasi belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2009) mendefinisikan konsentrasi belajar adalah kemampuan mengacu para siswa dalam memusatkan perhatiannya pada materi pelajaran, fokus pada isi materi pembelajaran dan proses perolehannya. Jika seorang siswa sering kali merasa tidak mampu atau kurang bisa berkonsentrasi saat belajar, kemungkinan besar dia tidak bisa merasakan nikmatnya proses belajar yang sedang dialaminya. Konsentrasi belajar yang dimiliki oleh para siswa memiliki beberapa indikator. Adapun ciri-ciri dari konsentrasi belajar yang dimaksud di atas adalah: a) Konsentrasi perhatian ialah memperhatikan sumber informasi dengan saksama (guru atau buku),

fokus pandangan harus tertuju hanya pada guru dan papan tulis, serta juga memperhatikan hal yang lain (menengok ke arah teman yang bertanya atau menanggapi jawaban). b) Sambutan lisan (*verbal response*), yaitu bertanya guna memperoleh informasi tambahan dan juga mengajukan pertanyaan. c) Memberikan pernyataan seperti menguatkan, menyetujui, menentang dan menyanggah atau membandingkan (dengan alasan tanpa alasan). d) Menjawab jawaban hasil diskusi maupun jawaban teman yang sesuai dengan masalah atau menyimpang dari masalah (ragu-ragu). e) Sambutan atau reaksi psikomotorik dengan mencatat atau menulis informasi, serta membuat jawaban atau mengerjakan tugas Ikbal dkk (2017)

Diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Khristianty dkk (2015) mendefinisikan bahwa para siswa biasanya menghabiskan waktu sekitar 3-4 jam dalam menggunakan media sosialnya. Penggunaan media sosial dalam jangka panjang dapat menyebabkan insomnia pada para siswa yang mengakibatkan pada turunnya daya konsentrasi mereka, menurunkan minat dan juga motivasi belajar mereka, bahkan menyebabkan para siswa terlambat untuk mengikuti proses belajar dan mengajar mereka di sekolah. Hal ini bisa mengakibatkan siswa yang memiliki kualitas jam tidur yang kurang baik akan juga mengalami penurunan daya konsentrasi mereka, kebanyakan para siswa terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial sehingga menyebabkan mereka tidur larut malam.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di sekolah dan dari hasil penelitian terdahulu oleh Khristianty dkk (2015) dapat disimpulkan

bahwa para siswa sering begadang demi bermain TikTok dari pada belajar sehingga membawa dampak buruk, dalam penggunaannya bermain TikTok para siswa menghabiskan waktu berjam-jam. Aplikasi TikTok sendiri bisa mempengaruhi konsentrasi belajar mereka dan melupakan kewajiban utama para siswa yaitu belajar karena mereka terlalu asik dalam bermain TikTok. Pengaruh dalam bermain TikTok tidak hanya dikonsentrasi belajar saja melainkan mereka juga melupakan atau mengabaikan kegiatan untuk membantu orang tua dalam membersihkan rumah karena terlalu fokus dengan TikTok.

Faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar peserta didik yaitu adanya aplikasi media sosial TikTok yang sedang *viral* saat ini, mengakibatkan para siswa mengalami kecanduan aplikasi TikTok sehingga mempengaruhi daya konsentrasi belajar siswa. Salah satu contoh kasus yang terjadi yang diungkapkan oleh siswa MTS Zainul Hasan saat observasi pada bulan Agustus 2023 dahulu siswa mengaku ketika ia ingin mengerjakan tugas sekolah di dalam pikirannya masih terbayang akan tontonan video yang mereka lihat dan siswa akan terburu-terburu dalam mengerjakan tugasnya demi melanjutkan tontonan video TikTok yang baru dilihatnya siswa yang tidak bisa *manage* waktu mereka dalam bermain TikTok dan belajar sehingga menyebabkan nilai mereka menurun karena kurangnya konsentrasi dalam memahami materi.

Aditya (2015) mengutarakan ada beberapa pengaruh dalam penggunaan media sosial di dunia pendidikan salah satunya yaitu ketika ada siswa yang

aktif dalam menggunakan media sosial perhatiannya terhadap materi pembelajaran tentu saja akan menurun, hal ini disebabkan karena siswa terlalu sibuk dalam melihat media sosial. Gangguan tersebut bisa mengganggu dalam proses belajar dan mempengaruhi konsentrasi siswa sehingga menyebabkan anjloknya prestasi akademik. Konsentrasi belajar sangatlah penting saat terjadinya proses belajar hal ini dikarenakan oleh adanya aspek yang penting di dalam konsentrasi yang mendukung siswa dalam belajar, jika siswa kurang mampu berkonsentrasi ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung maka bisa dipastikan akan berdampak sangat buruk bagi dirinya sendiri karena tidak dapat mempersepsikan apapun dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah peneliti berupaya untuk menjawab bagaimana analisis penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa di MTS Zainul Hasan. Berikut dirumuskan ada beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti ialah:

1. Mengapa siswa tertarik dengan TikTok, dibandingkan dengan media sosial lainnya?
2. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa?
3. Bagaimana konsentrasi belajar siswa dengan adanya TikTok?

4. Bagaimana penggunaan TikTok bisa mempengaruhi turunnya konsentrasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa yang membuat siswa tertarik untuk mendownload TikTok dibandingkan media sosial lainnya
2. Untuk mengetahui seberapa sering siswa dalam penggunaan TikTok
3. Untuk konsentrasi belajar siswa dengan adanya TikTok
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan TikTok di kalangan para siswa

D. Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan TikTok di kalangan para siswa

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan sehingga mengakibatkan daya konsentrasi belajar siswa menurun, serta juga bisa diharapkan sebagai landasan guna mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi mengenai dampak negatif TikTok.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru BK

Sebagai bahan evaluasi tentang dampak negatif media sosial terutama TikTok terhadap penurunan konsentrasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada para siswa mengenai dampak negatif dari bermain media sosial terlalu lama terutama aplikasi TikTok, akan menimbulkan penurunan konsentrasi belajar.

c. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini akan dijadikan sebagai pengalaman baru dan juga berharga untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan pengetahuan serta gambaran langsung tentang apa yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial terhadap minat anak di Pekanbaru, Jurnal Fisip. <http://ifkip.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/418>
- Aji, Wisnu Nugroho. 2018. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 432-437.
- Albert Bandura. Social Learning Theory. (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1997). <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/KNS/article/view/67/55>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2). <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Bogdan, Robert C. & Steven J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach In The Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, John Wiley dan Sons. Surabaya : Usaha Nasional.
- Borbasi, S. (2004). *Navigating the maze of nursing research: An interactive learning adventure*. Australia: Elsevier.
- Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Doni, Fahlepi Roma, and Husni Faqih. "Perilaku penggunaan media sosial pada kalangan remaja." *Indonesian Journal on Software Engineering* 3.2 (2017): 15-23.
- Escamilla-Fajardo, P., Alguacil, M., dan López-Carril, S. (2021). Incorporating TikTok in higher education: Pedagogical perspectives from a corporal expression sport sciences course. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100302>

- Hentz, P. (2017). Overview of case study research. Dalam Chesnay, M. (Eds). Qualitative designs and Methods in Nursing (pp.1-10). New York: www.springerpub.com
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). Qualitative research methods. SAGE Publications Limited
<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>
- Ikbāl, B., Sutria, E., & Hidayah, N. (2017). Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Uin Alauddin Makassar Bilwalidayni. 2, 52–59
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/3981>
- Khristianty Wydia, dkk. (2015). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Insomnia pada Remaja di Sma Negeri 9 Manado. Dalam ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 1. Februari 2015 diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/6691/621> 1 tgl 13 Mei 2017
- Lathifah Hanim. (2011). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Keabsahan Perjanjian Dalam Paradigma Secara Elektronik (E-Commerce) Di Era Globalisasi, Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 11
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1).
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–105. DOI: <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngurah Aditya Lesmana Gusti, Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). hal, 10
- Polit, D. & Beck, C. (2004). *Nursing research: Principle and methods*. (7th edition). Philadelphia: J.B. Lippincott Company.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs>
- Supriyo. (2008). *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Nieuw Setapak.
- Stake, R. (1995). *The art of case research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. doi:10.2307/329758

Unika Prihatsanti, Suryanto, & Wiwin Hendriani. (2018). MENGGUNAKAN STUDI KASUS SEBAGAI METODE ILMIAH DALAM PSIKOLOGI. ISSN. Vol. 26, No. 2, 126 – 136

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. Aceh: FTK Ar-Raniry Press. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>

Wahyuningsih BY, Sugianto R, Wardiningsih R. Pelatihan Aktivitas Brain Gym Untuk Peningkatan Konsentrasi Mahasiswa Stmik Mataram. Ed J Edukasi dan Sains [Internet]. 2019;1(1):155–62. Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Yuhefizar. 2012. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta